

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hubungan masyarakat atau yang biasa disingkat HUMAS merupakan salah satu aspek penting di setiap perusahaan, baik milik pemerintah maupun swasta. HUMAS muncul karena adanya tuntutan kebutuhan dari pemerintah atau perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kebanyakan perusahaan kini mengakui peranan HUMAS cukup menonjol dalam kegiatan-kegiatan perusahaan.

Kegiatan HUMAS dalam suatu instansi sangat di perlukan agar dapat memajukan suatu perusahaan, terutama dalam hal komunikasi dalam perusahaan, gambaran atau image, dan identitas perusahaan tersebut. Bagi praktisi public relations atau pejabat hubungan masyarakat (humas), media relations merupakan sebuah keharusan.

Menurut Dalton mengatakan bahwa humas memiliki peranan penting dalam menjalin hubungan dengan media (Nurudin, 2008:12). Hal tersebut tidaklah keliru, tapi juga tidak sepenuhnya benar. Memang salah satu tugas yang dipikul seorang humas adalah menangani wartawan. Tujuan organisasi menjalin hubungan baik dengan publik bisa beragam. Satu diantaranya adalah untuk meningkatkan atau menjaga citra organisasi di mata publik atau stakeholder. Ataupun untuk mempertinggi atau memelihara reputasi organisasi. Bila satu organisasi sangat baik reputasinya, maka para karyawan pun akan bangga bekerja di organisasi itu. Pihak-pihak yang berhubungan dengan organisasi itupun akan merasa ikut terangkat gengsinya.

Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam menjaga reputasinya dan menjalankan organisasinya melakukan kegiatan *media relations* sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial organisasinya. *Media relations*

merupakan salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan citra dan reputasi organisasi di mata stakeholdernya. (Wawancara dengan Kepala Bidang HUMAS Pemerintah Kabupaten Musi Rawas tanggal 6 Juli 2019)

Mengingat media tak bisa disederhanakan hanya menjadi soal wartawan belaka, menjalin hubungan baik dengan organisasi media, asosiasi profesi wartawan atau asosiasi media, juga tak kalah penting. Wartawan merupakan bagian penting dari organisasi media. Tapi media sendiri, sebagai organisasi, merupakan satu entitas yang tak dapat diabaikan keberadaannya, yang harus diperhitungkan ketika organisasi menyusun atau merencanakan kegiatan *media relations* (Yosal, 2005,hal.3-5).

Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas bisa mengirimkan berita secara rutin pada media, memberikan informasi atau membuka situs jaringan informasi global internet untuk memudahkan akses bagi siapapun yang membutuhkan informasi tentang organisasi tersebut, termasuk juga dari kalangan media. Disini, fungsi komunikasi yang dijalankan melalui media relations adalah informatif dan deskriptif. Fungsi informatif artinya memberikan penjelasan yang bisa dipahami publik yang berkenaan dengan kesenjangan tadi. Sedangkan fungsi deskriptif adalah menguraikan kesenjangan tadi dan langkah-langkah yang ditempuh organisasi untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam mencapai tujuan citra citra positif dan saling pengertian antara publik dan organisasi, maka banyak kegiatan *public relations* yang dilakukan melalui media. Dengan publik yang tersebar, bukan saja secara geografis tapi juga secara demografis, maka kegiatan komunikasi akan sulit dilakukan bila tidak memanfaatkan media massa. Media massa bisa menjadi media komunikasi yang dapat menjangkau publik yang tersebar dan beragam kepentingannya itu.

Menjangkau dan melakukan kegiatan komunikasi yang tersebar Pemerintah Kabupaten Musi Rawas perlu melakukan manajemen perencanaan komunikasi. Dapat dibayangkan bila Pemerintah Kabupaten Musi Rawas menyebarkan informasi dengan media tradisional untuk memberikan informasi tentang kegiatan pemerintahan, maka cara termudah adalah dengan menyampaikannya melalui media massa.

Begitu pula yang dijalankan humas pemerintahan dalam menjaga reputasinya, dalam hal ini Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dimana bagian ini dalam menjalankan fungsinya lebih memosisikan diri sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Sehingga wajar bila dinyatakan bahwa pada dasarnya kegiatan humas merupakan kegiatan media. Saat ini, sulit atau bahkan mustahil menyelenggarakan kegiatan kehumasan yang berhasil tanpa melibatkan media massa. Media massa sudah menjadi bagian dari hidup banyak orang. Nyaris tak ada kegiatan yang tak melibatkan media massa dalam kehidupan banyak orang di Indonesia.

Menyadari akan pentingnya hal tersebut sekaligus agar masyarakat menerima informasi yang jernih dan berimbang, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas mulai berbenah diri dengan melibatkan bagian humasnya dalam dunia media massa. Ini dilakukan demi menghilangkan citra HUMAS yang sejak era orde baru hanya dijadikan corong pemerintah semata. Bahkan tak jarang pula ada yang beranggapan bahwa media sering dimanfaatkan oleh institusi pemerintah untuk memberitakan hal-hal yang baik saja, sehingga kondisi ini menimbulkan sikap antipati media. Kini hampir seluruh instansi pemerintah memiliki kantor HUMAS, divisi yang melakukan manajemen media massa, pembangun citra, jembatan pemerintah dengan masyarakat, serta penghubung pers dengan pemerintah. Kantor HUMAS telah melakukan publikasi internal, memberdayakan kantor-kantor wilayah serta unit pelayanan teknis agar berperan sebagai outlet informasi.

Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam beberapa tahun ini berupaya untuk menerapkan konsep *good governance*. Terbukti dengan banyak berbagai kegiatan di Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melibatkan media massa. Dengan menyadari dan mengetahui pentingnya posisi media dalam program dan kegiatan di Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas, maka penelitian ini di tujukan untuk mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana manajemen perencanaan komunikasi dalam aktivitas HUMAS dalam menjalankan media relations, apakah dalam penyelenggaraannya sesuai dengan konsep kehumasan yang berlaku atautkah terdapat hal-hal lainnya yang dianggap menyimpang dari kode etik kehumasan.

1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Aktivitas komunikasi dalam manajemen perencanaan komunikasi media oleh Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas?
2. Kegiatan internal dan eksternal apa saja yang dilakukan Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam media relations?

1.2. Rumus Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas Hubungan Masyarakat dalam menjalankan media relations di Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas Hubungan Masyarakat dalam menjalankan media relations di Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah, pemikiran, dan ide serta sarana untuk memahami ilmu komunikasi khususnya di bidang kehumasan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk merancang aktivitas media relations yang sesuai bagi kepentingan organisasi/instansi.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembelajaran mengenai studi yang berkaitan dengan dunia public relations.
- d. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan